

ISSN (Online) 3090-7284, DOI: 10.25134/bakti.v1i3.xx

Bakti Lestari
Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berkelanjutan

Available online at: https://bakti.uniku.ac.id/

Volume 1
Issue 3
September 2025
Page. 320-328

KKN Desa Kertayuga: Menggali Potensi Alam, Menyulut Harapan Baru

Herma Wiharno*, Alif Nazar Nurmansah, Arbi Somantri, Dewi Asri Chairin, Endah Triningsih, Erik Ramdani, Fani Sonia, Firda Dwi Rahmayanti, Ilham Imanudin, Imam Nurwardimansyah, Iqbal Zaelani, Ivan Nur Bayhaqie, Muhamad Fahmi, Muhamad Jordi Juniarto, Ohan Rohana, Restu Pandu Setiana, Siska Aprilia, Siti Halimah, Supriatna, Tiara Laksmidara, Wawan Ridwan, Yogi Prayoga Utama.

Universitas Kuningan, Kuningan, Indonesia
*herma.wiharno@uniku.ac.id

* Corresponding author

https://doi.org/10.25134/bakti.v1i3.xx

ABSTRAK

Pengabdian kepada masyarakat melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk kontribusi mahasiswa dalam menggali potensi desa dan kekayaan alamnya agar dapat lebih mensejahterakan masyarakat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran KKN dalam meningkatkan penjualan hasil bumi serta meningkatkan pendapatan dari potensi desa melalui wisata alam berupa situ wulukut di desa kertayuga kecamatan nusaherang kabupaten kuningan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi. Mahasiswa KKN berpartisipasi dalam kegiatan membuat desain labeling dan packaging, peningkatan mutu UMKM, go green, mitigasi bencana alam, pemanfaatan dan pengelolaan sampah. Hasil penelitian menunjukan bahwa dengan adanya kegiatan KKN, masyarakat desa kertayuga dapat meningkatkan wawasan dan dapat meningkatkan hasil pendapatan dari sektor pertanian berupa kopi, cengkeh dan kapulaga dan juga dapat lebih mempromosikan situ wulukut ke ranah nasional dengan dibuktikan adanya peliputan dari salah satu stasiun televisi indonesia. Dalam pelaksanaan program kerja, masyarakat sangat antusias dan mendukung dalam setiap agenda sehingga agenda yang direncanakan sangat tepat sasaran kepada masyarakat desa termasuk perangkat desa kertayuga dan semua stakeholder yang ada dalam kepengurusan desa. Capaian yang diharapkan yakni dapat membantu desa menuju desa mandiri dan dapat menjadi percontohan bagi desa yang lain.

Kata Kunci: KKN; Situ Wulukut; Desa Mandiri.

ABSTRACTS

Community service through Real Work Lectures (KKN) is one form of student contribution in exploring the potential of the village and its natural resources in order to further improve the welfare of the community. The aim of this research is to determine the role of KKN in increasing sales of agricultural products and increasing income from village potential through natural tourism in the form of Situ Wulukut in Kertayuga village, Nusaherang sub-district, Kuningan district. The method used in this research is observation. KKN students participate in activities to create labeling and pacaging designs, improve the quality of MSMEs, go green, mitigate natural disasters, utilize and manage waste. The results of the research show that with KKN activities, the people of Kertayuga village can increase their insight and can increase income from the agricultural sector in the form of coffee, cloves and cardamom and can also further promote Situ Wulukut to the national realm as evidenced by coverage from one of the Indonesian television stations. In implementing the work program, the community was very enthusiastic and supportive of every agenda so that the planned agenda was very targeted at the village community, including Kertayuga village officials and all stakeholders in the village management. The expected achievement is that it can help the village become an independent village and can become a model for other villages.

Copyright © 2025, The Author(s).
Published by Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Kuningan. This is an open access article under a Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional.

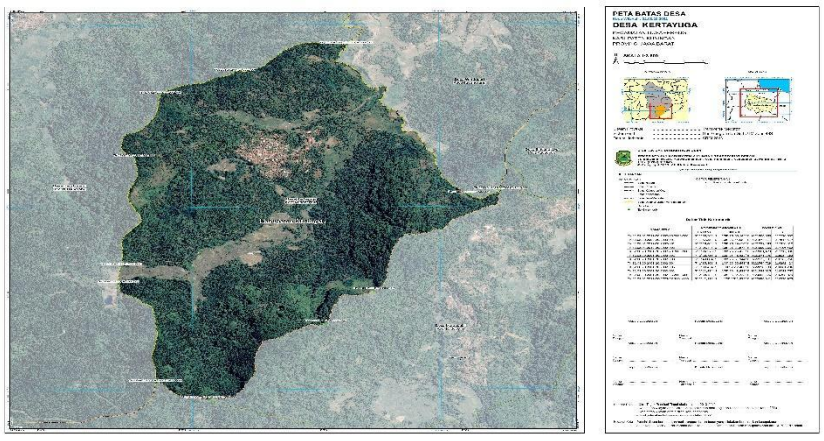
Keyword: KKN; Situ Wulukut; Mandiri Village.

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah satu aktivitas yang memungkinkan mahasiswa menyalurkan keilmuannya secara tidak langsung kepada masyarakat agar dapat pemberdayaan yang sesuai dengan kebutuhan pada setiap wilayah yang telah di tentukan. Dengan adanya KKN ini mahasiswa dituntut agar dapat sistematis dalam membuat sebuah keputusan dan rangkaian kegiatan sehingga dapat menjadi bekal ketika menghadapi dunia pekerjaan. Dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata ini tentu saja semata – memiliki dasar, akan tetapi sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi pada pasal 1 ayat 9 yang menyatakan bahwa Tridharma adalah kewajiban Perguruan Tinggi untuk menyelenggarakan Pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, kemudian dijelaskan pula di ayat 11 bahwa pengabdian kepada masyarakat adalah kegiatan sivitas akademika yang memanfaatkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat yang mencerdaskan kehidupan bangsa.

Tingkat kemajuan suatu bangsa salah satunya ditentukan oleh sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Hal ini sangat dipengaruhi oleh tingkat partisipasi penduduk dalam hal pendidikan, penyedia sarana dan prasarana yang memadai. Dinamika masyarakat Indonesia saat ini jika dilihat dari perspektif pendidikan dalam masyarakat ada empat sumber masalah yaitu rendahnya kesadaran multicultural, penafsiran otonomi daerah yang lemah, kurangnya sifat kreatif dan produktif, rendahnya kesadaran moral dan hukum (Sodik, 2020). Adanya kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini tentu saja karena adanya target suatu desa untuk di capai akan tetapi memang terdapat sebuah hambatan dan rintangan sehingga terjadi sebuah timpang tindih terhadap harapan tersebut. Di desa kertayuga terdapat beberapa kekayaan alam desa yang dapat menjadi penunjang desa mandiri, yakni dari aspek pertaniannya yang mayoritas petani cengkeh, kopi dan kapulaga. Serta memiliki potensi yang menjanjikan untuk meningkatkan perekonomian desa melalui wisata alam Situ Wulukut yang terkenal dengan keindahan alamnya. Akan tetapi tidak sampai disitu saja, disaat para petani memproduksi panen cengkeh, kopi dan kapulaga dengan skala cukup, seharusnya sudah ada yang bisa menunjang keterjualan tersebut melalui pemasaran UMKM melalui kerjasama antar pihak yang memang membutuhkan bahan baku tersebut. Tetapi seperti yang kita ketahui ketika menjual bahan dalam keadaan polosan (Belum dikemas dengan baik) penjualan tersebut sangat rendah nominalnya yang mengakibatkan para petani risau sebab tidak mendapatkan untung yang layak karena hasil penjualan itu sama dengan hasil pemetikan. Iklim di desa tersebut sangat baik untuk pohon kopi, cengkeh dan kapulaga karena desa tersebut terdapat di kaki gunung ciremai sehingga udara nyapun dingin dan segar yang membuat orang lain akan merasa nyaman ketika tinggal di sana.

Desa kertayuga ini adalah desa yang terletak di wilayah kecamatan Nusaherang dengan luas sekitar 287 Hektar dengan ketinggian 700 mdpl serta jarak dari desa ke pusat perkotaan sekitar 10 KM. Iklim Desa Kertayuga mempunyai Iklim Kemarau dan Iklim Penghujan dengan suhu rata – rata 24 – 30oC sehingga mayoritas penduduk disana memiliki pekerjaan sebagai petani. Batas demografisnya meliputi di sebelah utara berbatasan dengan desa haur kuning, sebelah selatan berbatasan dengan desa buni geulis, di sebelah timur berbatasn dengan desa sakerta dan di sebelah barat berbatasan dengan desa windusari.



Gambar 1. Peta Wilayah Desa

Pelaksanaan kegiatan KKN ini semata – mata karena tidak adanya masalah, dalam lingkupnya terdapat beberapa masalah yang di alami oleh masyarakat diantaranya yakni, di sektor pertanian cengkeh dan kopi, bahan yang di jual masih dalam bentuk barang setengah jadi dan belum memiliki label. Dalam sektor wisata, masih terdapat kendala dalam pengelolaan sampah, belum adanya sebuah ciri khas dari situ wulukut yang harus di tonjolkan dan kurangnya pemanfaatan lahan pariwisata sehingga pengunjung masih terasa kurang puas dengan keadaan tersebut. Maka dari permasalahan yang ada kelompok KKN membuat program kerja berupa pemanfaatan dan pengelolaan sampah yang langsung studi banding dengan desa yang pengelolaan sampahnya sudah baik, go green, labeling dan peningkatan mutu UMKM. Dengan begitu diharapkan dapat menjadikan desa kertayuga sebagai desa mandiri dan maju dari sektor wisata dan pertaniannya.

METODE

Metode dalam pengabdian ini menggunakan metode observasi (pengamatan). Metode observasi merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati serta mencatat dengan sistematik masalah-masalah yang ada di desa kertayuga. Pada metode pengamatan ini penulis terjun secara langsung pada pelaksanaan KKN, yaitu selama kegiatan berlangsung penulis mengamati fenomena dan masalah dalam pertanian dan wisata alam situ wulukut. Sehingga dengan begitu penulis mampu mencari cara dalam memecahkan masalah tersebut dengan baik dan sistematis.

Dalam melaksanakan metode observasi ini, masyarakat ikut terlibat langsung sehingga memudahkan penulis dalam menelitinya. Disamping itu pula, para stakeholder pemerintahan pun sepenuhnya turut membantu dalam menjalankan program kerja yang telah di susun oleh mahasiswa KKN ini. Adapun observasi ini adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja dan sistematis untuk kemudian dilakukanpencatatan dengan menggunakan dan mempelajari praktek-praktek pelaksanaan di tempat penelitianmeliputi Proses pendaftaran KKN, pembagian kelompok KKN, pembagian waktu dan tempatpelaksanaan KKN, pembagian dosen pembimbing lapangan (DPL) serta proses penilaian hasil KKN (Galuh Fandatiar., 2015)

HASIL DAN PEMBAHASAN

KKN adalah satu satu bentuk pengaplikasian daripada tri dharma perguruan tinggi, yang di dalamnya mencakup suatu pemecahan masalah yang sedang di alami oleh mitra/desa yang kelompok KKN tersebut alami. Sebelum adanya kelompok KKN Universitas Kuningan kondisi masyarakat desa kertayuga kurang peduli terhadap pemanfaatan lingkungan khususnya di sekitaran wisata alam situ wulukut dan kurang bersinerginya mutu UMKM yang ada di desa kertayuga. Padahal seperti yang kita ketahui mengenai bahwa lingkungan hidup adalah tempat tinggal kita semua sebagai salah satu makhluk hidup. Adapun cara untuk memberikan pemahaman pentingnya lingkungan hidup menurut Wihardjo & Rahmayanti (2021) yaitu melalui pendidikan dasar lingkungan hidup tersebut. Pendidikan lingkungan hidup didefinisikan sebagai sebuah upaya mengubah perilaku dan sikap yang dilakukan oleh berbagai pihak atau elemen masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kesadaran masyarakat tentang nilai-nilai lingkungan dan isu permasalahan lingkungan yang pada akhirnya dapat menggerakkan masyarakat untuk berperan aktif dalam upaya pelestarian dan keselamatan lingkungan untuk kepentingan generasi sekarang dan yang akan datang (Dessy Setyowati, 2023). Maka dari itu peran dan keikutsertaan kita sebagai masyarakat dalam mengelola lingkungan hidup ini sangatlah penting, khusus nya dalam pemanfaatan lahan agar dapat lebih di tanami oleh pohon supaya dapat meningkatnya kadar oksigen dan pengelolaan sampah yang kini kian

menumpuk dan berserakan. Disamping itu pula terdapat banyak masyarakat yang memang memiliki potensi untuk mengembangkan UMKM nya akan tetapi terhalang oleh NIB yang memang tidak mengerti untuk mengurusi itu semua. Disisi lain permasalahan secara umum yang dihadapi oleh para pelaku usaha mikro dan kecil bisa dirinci seperti berikut: 1) Memiliki tempat usaha yang seadanya, 2)Ketidakmampuan dalam mengakses pendanaan di lembaga keuangan, 3) Tingkat kemampuan kewirausahaan rendah, 4) Tingkat kemampuan manajemen bisnis masih rendah, 5) Umumnya tingkat pendidikan umum relatif kurang, 6) Tingkat akses terhadap pasar kurang, 7) Akses terhadap perizinan rendah, 8) Akses terhadap teknologi dan informasi rendah Yeni et al.,2021 dalam (Luluk latifah, 2023).



Gambar 2. Pendampingan UMKM

Dalam pelaksanaannya kegiatan tersebut dibagi ke dalam beberarap program kerja diantaranya yakni:

Program Go Green (Penanaman Bibit Pohon yang Berbuah di Areal Sekitar Situ Wulukut Agar Dapat Lebih Rindang)

Kegiatan ini bertujuan untuk memperindang situ wulukut agar dapat menambah daya tarik masyarakat. Program go green ini disesuaikan dengan program program penghijauan. Selaras dengan penelitian yangg di kemukakan oleh (SM, Andri, Jasmar, Rosmala, & Gustina., 2024) bahwa penanaman pohon sebagai implementasi dari program Go Green Dunia ini akan membawa dampak positif untuk kelanjutan bumi kita nantinya. Dengan sinergi dari multi stakeholders pemerintah, masyarakat, dan akademisi menjadi aspek penting agar terrealisasinya gagasan ini. Adanya kegiatan ini dikarenakan bersinergi dengan pihak Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kuningan yang menyokong dan mendorong mengenai penghijauan ini.



Gambar 3. Penyerahan dan penanaman bibit pohon di areal situ wulukut

Go Green ini mulanya sebagai bentuk kencintaan dan penghijauan di wilayah situ wulukut. Tetapi karena memang kegiatan ini berhubungan dengan dinas lingkungan hidup kelompok KKN berkoordinasi dan bekerjasama dengan niat dapat membantu dan memberikan sponsor berupa tanaman pohon yang berbuah agar sesuai dengan apa yang pihak mitra inginkan. Kegiatan go green ini dilaksanakan pada tanggal 21 Juli 2024 tepatnya pada pukul 09.00 WIB bertempat di situ wulukut.

Disamping itu pula penanaman pohon atau go green ini dilaksanakan juga di sekitar kawasan sekolah dengan tujuan agar dapat menjadi salah satu sekolah adiwitaya. Dalam peneliatian yang di tulis oleh uyun (2020) bahwa Pengertian adiwiyata itu sendiri secara bahasa berasal dari kata sansekerta adi dan wiyata. Kata adi bermakna besar, baik, ideal atau sempurna. Sedangkan wiyata bermakna tempat dimana seseorang mendapatkan ilmu pengetahuan. Sedangkan menurut istilah, menurut Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor P.52 Tahun 2019 tentang gerakan Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup di Sekolah (PBLHS), adiwiyata adalah sebuah anugerah yang diberikan oleh Gerakan Peduli dan Perbudayaan Lingkungan Hidup di Sekolah (PBLHS) kepada lembaga yang sudah melaksanakan berbagai upaya dalam membangun sekolah adiwiyata yang berupa penghargaan khusus dan menjadi nilai plusnya sekolah yang berbeda dengan lembaga lain (Ilahiyah, et al., 2023)

Dengan dasar itulah kami menentukan untuk membuat go green di sekitaran lingkungan sekolah juga. Hal serupa di kemukakan oleh Dinas Lingkungan hidup yang mendukung kegiatan ini dengan alasan memperbanyak menanam pohon di lingkungan sekitar guna menjaga lingkungan hidup dan juga turut serta dalam pelestarian lingkungan.

Pemanfaatan dan Pengelolaan Sampah

Sampah adalah salah satu masalah terbesar bagi penduduk bumi. Pasalnya, lingkungan hidup dapat tercemar terutama kondisi kesuburan tanah terutamanya merusak pemandangan di beberapa lokasi yang memang sering di pakai untuk rekreasi atau tempat bersantai. Jika mengacu kepada pengertian berdasarkan undang - undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 pasal 1 tentang pengelolaan sampah menyatakan bahwa sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan/atau proses alam yang berbentuk padat. Maka dari itu peran masyarakat sangat penting dalam mengurangi sampah yang ada di sekitar lingkungan hidup.

Dalam kegiatan ini, kelompok KKN memberikan pengarahan yang kemudian langsung studi banding ke TPS 3R dalam pengelolaan sampah. Menurut Notoatmodjo, Pengelolaan sampah meliputi pengumpulan, pengangkutan, pemusnahan, atau pengolahan sampah agar tidak mengganggu kesehatan masyarakat dan lingkungan. Sementara itu Sejati, Pengelolaan sampah merupakan rangkaian kegiatan yang digunakan untuk mengolah sampah mulai dari timbulan hingga pembuangan akhir (Wegi Trio Putra., 2020). Pada umumnya masyarakat melakukan pengolahan sampah dengan cara mengumpulkan, membuang dan mengangkut ke TPA. Perlu adanya pergeseran paradigma pengolahan sampah dengan cara mengurangi sampah, menggunakan dan memakai kembali serta mendaur ulang dengan menggunkan prinsip 3 R (reduce, reuse dan recyle). Dengan prinsip 3R maka sampah yang belum memiliki nilai ekonomis dan tidak ramah lingkungan dapat diolah menjadi barang yang bermanfaat, bernilai ekonomis dan ramah lingkungan. Dalam pemanfataan dan pengolahan sampah perlu melibatkan berbagai komponen dalam masyarakat dengan memperhatikan karakteristik sampah, kondisi lingkungandan karaktestik sosial budaya masyarakat, menurut Marliani dalam (Ratnaningsih., Setiawan., & Siswati, 2021).

Pemanfaaatan dan pengelolaan sampah ini sifatnya studi tiru/studi banding yang melibatkan beberapa pihak di desa kertayuga diantaranya aparatur desa, ibu – ibu PKK, peserta didik dalam rangka belajar merawat lingkungan dan karangtaruna desa kertayuga. Studi tiru ini kita laksanakan dengan TPS3R desa kertayasa kecamatan sindangagung kabupaten kuningan dengan harapan jika sudah adanya percontohan maka akan mudah untuk mengikuti dengan berpatokan kepada yang sudah pernah dikelola oleh pihak lain. Sehingga dalam hal ini pihak desa dapat lebih mengetahui dan menambah wawasan mengenai pemanfaatan dan pengelolaan sampah.

Di dalam studi tiru ini, pengelolaan sampah dibagi menjadi 2, sampah organik dan anorganik. Menurut Harimurti dalam penelitian (Zuraidah., dkk 2022) menyatakan bahwa Sampah organik adalah sampah yang dihasilkan oleh makhluk hidup seperti manusia, hewan, dan tumbuhan yang dapat diuraikan oleh alam. Contohnya sampah sisa rumah tangga, sayur – sayuran dan buah – buahan. Kemudian sampah anorganik adalah sampah hasil pabrik industri dan membutuhkan waktu yang lama bahkan sampai puluhan tahun agar dapat terurai. Contohnya besi, plastik, kaca, dan karet. Pemanfaatan dan pengelolaan sampah ini berguna untuk meingkatkan kerindangan dan keindahan wisata alam situ wulukut desa kertayuga yang tiap hatinya slalu di kunjungi oleh para wisatawan yang mengagumi kendahan alamnya. Disamping itu pula, dengan adanya kegiatan ini dapat meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menjaga lingkungan hidup sekaligus berkontribusi dalam pengurangan sampah dunia. Studi tiru ini dilaksanakan pada tanggal 27 Juli 2024 pukul 9.30 – 11.00 Wib di TPS3R Desa kertayasa.







Gambar 3. Studi banding pemanfaatan dan pengelolaan sampah

Peningkatan Kualitas UMKM

Desa kertayuga kaya akan sumber daya alam nya diantara SDA yang memang di kelola dengan baik sampai saat ini adalah dibidang penjualan kopi, cengkeh dan ternak sapi. Selanjutnya semuanya itu di olah oleh pemegang UMKM di desa kertayuga untuk proses penjualan dan pemasaran. Akan tetapi dalam proses penjualan nya itu, harga masih di bawah dikatakan murah kisaran 60.000 – 80.000 per Kilogram. Maka dari itu perlu adanya peningkatan mulai dari pemahaman mengenai konsep barang jadi, setengah jadi dan barang jadi, agar dalam pemasarannya bisa dilakukan secara maksimal.

Untuk itu, dengan adanya kelompok KKN ini demi meningkatnya UMKM diadakan sebuah sosialisasi dan pendampingan khusus nya dalam pembuatan NIB dan pemarasan. Menurut kusnandar tahun 2020 bahwa NIB wajib dimiliki oleh semua pelaku usaha. Peran civitas akademika sangat penting untuk mempercepat proses sosialisasi dan pelatihan. Pelaku usaha kecil tidak dapat melakukan sendiri walaupun sudah dibekali dengan buku panduan karena UMKM masih sangat awam terhadap teknologi (Umi Nadhiroh, 2022).



Gambar 4. Pendampingan peningkatan kualitas UMKM dan pendaftaran NIB

Kegiatan ini dilaksanakan pada 8 Agustus 2024, disamping itu pula dengan meningkatnya UMKM di desa kertayuga diharapkan agar dapat lebih meningkatkan penjualam dalam skala nasional dan internasional. Dan dapat di jadikan salah satu produk percontohan yang dapat menjadikan pertumbuhan ekonomi masyarakat.

Labelling

Dalam meningkatkan penjualan hasil bumi ini dibutuhkan sebuah sarana pengemasan yang menarik. Pengemasan merupakan aspek penting dari pemasaran karena merupakan cara yang ampuh untuk meningkatkan atribut produk dan kesan merek tertentu melalui elemen desain grafis, tekstual, dan strukturalnya (Moh Farid Najib., 2022). Disamping pengemasan yang baik, pengaruh labeling juga sangat kuat dikarenakan akan menicu daya tarik dan pemikat para pelanggan dalam menentukan pilihannya. Sehingga dengan begitu dapat lebih mempromosikan barangnya dengan lebih aktif dan dengan penuh persaingan. Menurut Uripi bahwa pemberian merek, pengepakan, promosi penjualan juga menjadi faktor penting bagi pelaku usaha dalam memasarkan produknya. Hubungan yang baik pelaku usaha dengan penyalur juga hal yang sangat penting bagi keberhasilan kinerja pemasaran. Setiap pelaku usaha sangat berpotensi untuk kehilangan konsumen. Hal ini terjadi dikarenakan konsumen selalu dihadapkan oleh banyak pilihan, sehingga sewaktu-waktu mereka dapat beralih ke produk sejenis dari pesaing apabila produk tidak sesuai dengan kebutuhan, keinginan dan selera pelanggan (Elva Putri Yulita, 2024).

Pembuatan labeling ini dirasa sangat dibutuhkan oleh para pelaku UMKM yang dapat menambahkan profitabilitasnya sehingga dapat meningakatkan nilai jual barang dagangan mereka. Kegiatan ini dilaksanakan pada 13 Agustus 2024.



Gambar 5. Labeling produk hasil UMKM

Dalam melaksanakan berbagai kegiatan, partisipasi masyarakat desa sangatlah berperan penting, dalam menggali potensi dan meningkatkan keuntungan dari kekayaan alam masyarakat telah banyak membatu berupa tenaga, pikiran dan juga tempat. Dimana semua itu telah di fasilitasi oleh masyrakat sebagai mitra yang di bantu oleh kelompok mahasiswa KKN ini. Sehingga konsep pemberdayaan ini dapat berjalan tanpa adanya halangan dan rintangan.

Setelah adanya kelompok KKN ini, semua elemen masyarakat mendapatkan pengetahuan dan wawasan yang baru yang dapat diterima dengan baik dan dapat di aplikasikan dengan benar. Ini adalah suatu potensi dan kebenaran sendiri bahwa dengan adanya pemberdayaan ini masyarakat dapat lebih aktif dan dapat lebih memahami dari apa yang telah di sampaikan oleh mahasiswa KKN ini. Tujuannya agar dampak dari pa yang telah dilaksanakan dapat dirasakan oleh masyarakat. Bahkan banyak pelajaran yang di ambil ketika semua stakeholder saling bekerjasama salahsatunya dapat meningkatkan rasa kekeluargaan dan rasa kebersamaan dalam satu waktu.

KESIMPULAN

Dari penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa dengan adanya pemberdayaan masyarakat maka dapat meningkatkan efektifitas hasil yang ingin dicapai dibantu oleh peran mahasiswa yang aktif dan progresif. Metode yang digunakanpun berupa observasi yang memudahkan bagi mahasiswa untuk mengenal langsung dan mengetahui apa yang dibutuhkan dilapangan. Kontribusi masyarakat pun sangatlah berpengaruh ketika melakukan penelitian atau pengabdian, karena tanpa adanya dedikasi dan kontribusi nyata dari masyarakat apa yang diharapkan pasti tidak akan tercapai maka dari itu semua stakeholder masyarakat disini sangat senang dan terbantu dengan adanya pemberdayaan masyarakat ini karena dapat memmecahkan permasalahan yang ada sesuai dengakebutuhan masyarakat. Penulis sadar akan keterbatasan hasil dan beberapa point yang mungkin belum bisa tercapai karena memang dalam pengabdian ini penulis terbatas oleh waktu maka dar itu

dengan yang bisa di sampaikan penulis semoga dapat menjadi pemacu semangat sehingga dapat mengembangkan lebih baik lagi.

Dalam pengebdian ini mungkin penulis masih belum sempurna, maka dari itu penulis mohon kritikab dan sarannya guna memperbaiki karya tulis ini. Kalopun ada yang memang harus di teliti ulang, maka penulis mohon agar ketersediaanya rekomendasi mengenai apa yang harus di usung dalam penelitian berikutnya.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Unviersitas Kuningan yang sudah membantu memfasilitasi penyelenggaraan KKN, dosen pembimbing lapangan yang sudah memberikan pendampingan dan arahan mulai awal sampai akhir program. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pemerintah daerah Kabupaten Kuningan dan pemerintah Desa Kertayuga yang sudah memberikan ijin untuk melaksanakan KKN, serta karangtaruna dan para pelaku UMKM yang sudah membantu pelaksanaan kegiatan KKN ini

DAFTAR PUSTAKA

Dessy Setyowati, M. A. (2023). Pemanfaatan Hutan Mangrove sebagai Pendidikan Dasar LingkunganHidup. JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT BANGSAe-ISSN : 2987- 0135.

Elva Putri Yulita, D. L. (2024). STRATEGI PENINGKATAN PENJUALAN MELALUI LABELLING PADA UMKM EMPING MELINJO DESA PEJAGATAN. WIKUACITYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Vol. 03, No. 02.

Galuh Fandatiar., S. F. (2015). RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI KULIAH KERJA NYATA(KKN) PADA UNIVERSITAS MURIA KUDUS. Jurnal SIMETRIS, Vol 6.

Ilahiyah, I. I., Masruroh, L., Said, A., Salim, M. N., Sa'diyah, M., & Shurur, S. (2023). IMPLEMENTASI PROGRAM ADIWIYATA DI MTSMADRASATUL QUR'AN TEBUIRENG JOMBANG. Prosiding Seminar Nasional Sains, Teknologi,Ekonomi, Pendidikan dan Keagamaan(SAINSTEKNOPAK)Volume 7.

Luluk latifah, D. N. (2023). Pendampingan Pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) PelakuUsaha Mikro Dan Kecil (UMK) Perseorangan UntukKeberlanjutan Usahanya di Kelurahan Bulak, Kota Surabaya. JEPKM: Jurnal Edukasi dan Pengabdian kepada Masyarakat Vol. 2, No. 1 Juni .

Moh Farid Najib., A. F. (2022). Inovasi Desain Kemasan (Packaging) sebagai Faktor Peningkatan Daya Saing Produk UMKM. DINAMISIA: Jurnal Pengabdian Kepada MasyarakatJil. 6, No. 1 Februari .

Penny Chariti Lumbanraja, L. L. (2023). Analisis Variabel Ekonomi Hijau (Green Economic Variable) Terhadap PengaruhPendapatan Indonesia (Tahun 2011-2020) dengan Metode SEM-PLS. Cendekia Niaga Jurnal Pengembangan dan Studi Perdaganganp-ISSN 2548-3137, e-ISSN 2548-3145.

Ratnaningsih., A. T., Setiawan., D., & Siswati, L. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Sampah Anorganik Menjadi Produk Kerajinan yang Bernilai Ekonomis. DINAMISIA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Vol. 5, No. 6 Desember.

SM, D., Andri, Jasmar, Rosmala, M., & Gustina. (2024). PENANAMAN 5000 POHON DI DESA WISATA GEMA KAMPAR KIRI HULU IKUTSERTA MENSUKSESKAN PROGRAM GO GREEN DUNIA. J-PIS, Vol 3, No 2 Juli.

Sodik, T. (2020). Pendidikan Toleransi Dan Relevansinya Dengan Dinamika Sosial . Tsamratul Fikri, 14 (1), 1–14.

Titi Rahayu Prasetian., Catur Ragil Sutrisno., & Tsamara. (2022). ANALISIS TINGKAT PENERIMAAN KOPI TAHLIL SEBAGAI KULINER KEARIFAN LOKAL :PERSPEKTIF GENERASI MILENIAL. Entrepreneur : Jurnal Bisnis Manajemen dan Kewirausahaan, Volume 4 Nomor 2 .

Umi Nadhiroh, D. A. (2022). Pelatihan Pembuatan Nomor Ijin Berusaha untuk Kelegalitasan Usaha pada Pelaku Usaha di Kecamatan Pare Kabupaten Kediri. Empowerment: Jurnal Pengabdian MasyarakatVolume 1, Nomor 3.

Wegi Trio Putra., I. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan SampahDi Bank Sampah. Jambura Journal of Community Empowerment (JJCE)Volume (1) Nomor (2), (Desember).

Zuraidah., L. N. (2022). EDUKASI PENGELOLAAN DAN PEMANFAATAN SAMPAH ANORGANIK DI MI ALMUNIR DESA GADUNGAN KECAMATAN PUNCU KABUPATEN KEDIRI. Jurnal BUDIMAS (ISSN:2715-8926) Vol. 04, No. 02.